

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISKEUDES (SISTEM KEUANGAN DESA) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2022)**

**Hasanudin<sup>1</sup>  
Talbiyah Munadi<sup>2</sup>  
Dalija<sup>3</sup>**

*Stisip Bina Putera Banjar, Banjar, Indonesia*

E-mail: [hasankhen@gmail.com](mailto:hasankhen@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Efektivitas Penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2022 di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari kabupaten Ciamis Tahun 2019 belum berjalan secara efektif. Di antaranya Masih adanya keterlambatan pembuatan dokumen keuangan desa, Menu Pendukung Dokumen keuangan Desa yang belum lengkap, Masih adanya sistem eror dalam penggunaan Aplikasi SisKeuDes. Hal ini yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2022, serta faktor penghambat dan upaya Pemerintah Desa Sindanghayu dalam mengatasi hambatan dalam Penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam pengelolaan keuangan desa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan yang dipilih dengan teknik purposive sampling sebanyak 8 orang yang dipilih sesuai dengan keterkaitan pada penelitian ini. Analisis penelitian berdasarkan teori efektivitas organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam pengelolaan keuangan desa tahun 2022 yang dilakukan oleh pemerintah Desa di antaranya adalah dengan melakukan Pembinaan dan pelatihan kepada perangkat desa, Menambah satu orang perangkat desa untuk di jadikan operator Aplikasi SisKeuDes dan memperbaiki sarana penunjang dalam penggunaan aplikasi SisKeuDes. Faktor penghambat di antaranya internet yang kurang stabil, kapasitas server data yang kecil dan Sumberdaya Manusia yang belum kompeten. Upaya untuk mengatasi di antaranya dengan cara melaksanakan pembinaan dan pelatihan kepada perangkat desa dan perbaikan sarana penunjang aplikasi SisKeuDes.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Aplikasi SisKeuDes, Keuangan Desa

### **ABSTRACT**

*The effectiveness of the use of the SisKeuDes application in Village Financial Management in 2022 in Sindanghayu Village, Banjarsari District, Ciamis Regency in 2019 has not been carried out effectively. Among them are still delays in the preparation of village financial documents, the Village Financial Document Support Menu that is not complete, and there is still an error system in the use of the SisKeuDes Application. This is what attracts researchers to conduct research on the Effectiveness of the Use of the SisKeuDes Application in Village Financial Management in 2022, as well as the inhibiting factors and efforts of the Sindanghayu Village Government in overcoming obstacles in the use of the SisKeuDes Application in village financial management.*

*Research approach used is a qualitative and descriptive method. Informans was chosen by purposive sampling technique many as 8 people selected according to relevance of this research. Research analysis using by organizational effectiveness theory.*

*The results of the study show that the use of the SisKeuDes Application in village financial management in 2022 carried out by the village government includes conducting coaching and training for village officials, adding one village official to be the operator of the SisKeuDes Application and improving supporting facilities in the use of the SisKeuDes application. Inhibiting factors include unstable internet, small data server capacity and incompetent human resources. Efforts to overcome include by carrying out coaching and training to village officials and improving supporting facilities for the SisKeuDes application.*

**Keywords:** *Effectiveness, SisKeuDes application, village financial management*

## **PENDAHULUAN**

Desa merupakan pemerintahan yang paling bawah di Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa berperan penting dalam melakukan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat. Desa merupakan pemerintahan yang paling bawah di Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa berperan penting dalam melakukan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat pemerintah desa diberikan wewenang yang luas untuk mengatur pengelolaan keuangan desa agar dapat melakukan kegiatan pembangunan, pemberdayaan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut data dari BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) pada tahun 2018 rata-rata tiap desa mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp. 800.400 juta, tahun 2019 sebesar Rp. 933.9 Juta dan pada tahun 2020 tiap desa mendapatkan Rp. 960.6 juta rupiah. Anggaran yang salurkan kepada pemerintah desa harus dapat dikelola

secara akuntabel dan transparan supaya dapat mensejahterakan rakyatnya. Untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa yang cukup besar, pemerintah Indonesia melalui BPKP (Badan Pengawas keuangan dan Pembangunan) meluncurkan Aplikasi pengelolaan keuangan untuk pemerintah Desa yang diberi nama SisKeuDes (Sistem Keuangan Desa).

SisKeuDes adalah sebuah sistem Aplikasi yang dirancang untuk membantu desa-desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa secara elektronik. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa sehingga dana yang dialokasikan untuk pemerintah desa dapat dimanfaatkan secara efektif. Aplikasi SisKeuDes diluncurkan pada tahun 2015 dengan diterbitkannya surat menteri dalam negeri nomor 143/8350/bpd tanggal 27 Nopember tahun 2015 yang dipertegas dengan surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 perihal Himbauan pengelolaan keuangan desa/dana desa. *Output* dari Aplikasi SisKeuDes sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri

Nomor 113 tentang pengelolaan keuangan desa dan pada tahun 2018 Aplikasi SisKeuDes mengalami penyesuaian dikarenakan telah dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri yang baru Tentang Pengelolaan keuangan Desa yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Aplikasi SisKeuDes sampai saat ini sudah berjalan selama 8 tahun sejak diterbitkannya surat menteri dalam negeri pada tahun 2015 sampai dengan 31 Desember 2019 penerapan SisKeuDes pada Pemerintah Desa diseluruh Indonesia sudah mencapai 95,06% dan untuk Aplikasi SisKeuDes versi 2. Versi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 sudah diterapkan di 71.249 desa di 417 kabupaten kota dari 74.954 desa di 434 kabupaten kota dan untuk bimbingan teknis penggunaan Aplikasi SisKeuDes sudah dilaksanakan mencapai 98.40% , 73.751 desa di 430 kabupaten kota sudah mendapatkan bimbingan teknis untuk penggunaan Aplikasi SisKeuDes

Pemerintah Desa Sindanghayu yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis menugaskan 2 orang perangkat desa untuk mendapatkan pelatihan penggunaan Aplikasi SisKeuDes yang diwakili oleh kepala Urusan keuangan dan Bendahara Desa. Penggunaan Aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaan keuangan desa di Pemerintah Desa Sindanghayu mulai di gunakan pada tahun 2018 pada awal tahun anggaran dan pada sampai saat ini penggunaan

Aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaa keuangan desa sudah berjalan selama 5 tahun. Setelah diluncurkannya Aplikasi SisKeuDes pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun atau membuat dokumen keuangan desa dimulai dari dokumen perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban harus menggunakan Aplikasi SisKeuDes.

Anggaran keuangan yang dikelola oleh desa pada saat ini sangatlah besar. Untuk Anggaran dana desa yang disalurkan ke tiap desa oleh kementerian keuangan pada tahun 2020 rata-rata tiap mendapatkan Rp. 960.6 juta Rupiah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang dikelola Pemerintah Desa Sindanghayu pada Tahun 2021 sebesar Rp. 1.838.321.363,- dan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.104.805.200,- Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat peningkatan anggaran yang diperoleh oleh Pemerintah desa sindanghayu peningkatannya sebesar Rp. 266.483.837,- Anggaran tersebut bersumber dari beberapa sumber pendapatan diantaranya Pendapatan Aset Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bantuan Keuangan Kabupaten Kota, Bantuan Keuangan Provinsi, Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Pendapan Lain. Jumlah anggaran Desa Sidanghayu mulai dari tahun 2021 sampai 2022 melebihi satu setengah miliar rupiah.

Pada pelaksanaan diawal observasi terkait tentang Pengelolaan keuangan desa dengan Aplikasi SisKeuDes di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten

Ciamis masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, contohnya Pada output Aplikasi SisKeuDes terdapat menu pendukung dokumen keuangan Desa yang belum lengkap dan keterlambatan dalam pembuatan atau penyusunan dokumen perencanaan sehingga menyebabkan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan menjadi terhambat dan mengakibatkan kegiatan atau program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terlambat untuk dilaksanakan, terdapat pula kendala pada Aplikasi SisKeuDes yang sering terjadi gangguan atau *error system* saat sedang digunakan.

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa dan mengetahui upaya untuk mengatasi penghambat Penggunaan Aplikasi Siskeudes.

## **LANDASAN TEORI**

### **Efektifitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. efektivitas juga dapat diartikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Pendapat H. Emerson (Handyaningrat, 1994: 16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986: 23) yang menerangkan

bahwa: “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”

Menurut Muhidin (2009: 16) juga menjelaskan bahwa: “Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingka kepuasan pengguna/client”.

Mengukur keberhasilan efektivitas dapat diukur dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana tingkat keberhasilan program berdasarkan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya

2. Sosialisasi program, yaitu bagaimana kemampuan untuk melaksanakan dan memberikan sosialisasi program dan informasi program, agar dapat terlaksana program sesuai dengan sasaran yang ditentukan sebelumnya

3. Tujuan program, yaitu untuk mengukur sejauh mana tingkat kesesuaian program dengan sasaran dari program yang telah ditentukan sebelumnya

4. Pemantauan program, yaitu berupa evaluasi dari program yang telah dijalankan sebelumnya.

Berdasarkan pendekatan-pendekatan dalam efektivitas organisasi yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang jelas
- b. Struktur organisasi
- c. Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat
- d. Adanya sistem nilai yang dianut

Organisasi akan berjalan terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Adanya tujuan akan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan organisasi adalah memberikan pengarah dengan cara menggambarkan keadaan yang akan datang yang senantiasa dikejar dan diwujudkan oleh organisasi. Struktur dapat mempengaruhi efektivitas dikarenakan struktur yang menjalankan organisasi. Tercapainya tingkat efektivitas yang tinggi perlu memperhatikan kriteria-kriteria efektivitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Steers (1985: 46) adalah produktivitas, kemampuan berlaba dan kesejahteraan pegawai.

Menurut Campbell J.P (1989) untuk mengukur efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan program, didukung dengan tersedia sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana.
2. Keberhasilan sasaran, mendapat respon positif dari Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaan keuangan Desa.
3. Kepuasan terhadap penggunaan Aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaan Keuangan Desa.
4. Tingkat input dan output sudah tertera seperti penjelasan di atas berasal

dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh dari penggunaan Aplikasi SisKeuDes untuk membantu pemerintah Desa mengelola keuangan desa yang Akuntabel dan Transparan. Sub-sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Times new roman-12pt *bold*, rata kiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian sendiri dilakukan di Desa Sindanghayu. Penentuan informan dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal. Informan dalam penelitian ini antara lain kepala desa, perangkat desa dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Untuk pengumpulan data tersebut pada penelitian ini ialah berbentuk data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi dan Dokumentasi, untuk data yang didapatkan dengan cara melakukan suatu observasi (pengamatan) wawancara serta studi dokumentasi. Uji keabsahan suatu data penelitian tersebut ialah dengan menggunakan metode triangulasi, Sedangkan untuk teknik analisis data tersebut dapat dilakukan dengan mereduksi data, display data, serta bisa menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **A. Pembahasan**

### **1. Keberhasilan Program**

Menurut Campbell (1989:121) keberhasilan sebuah program bisa dilihat dari kualitas program itu sendiri, apakah sudah berjalan dengan maksimal atau belum. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam pengelolaan Keuangan Desa bahwa penerapan aplikasi SisKeuDes sudah berjalan sejak tahun 2018 di Kabupaten Ciamis khususnya desa Sindanghayu setiap pengelolaan keuangan desa sudah menggunakan aplikasi SisKeuDes di mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam merealisasikan program aplikasi tersebut pemerintah Kabupaten Ciamis sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah mengadakan pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi SisKeuDes kepada para operator tiap desa. Operator yang di tugaskan untuk mengoperasikan aplikasi SisKeuDes tidak di haruskan kepada perangkat desa yang menjabat Kepala Urusan keuangan saja Pemerintah Desa melalui kepala desa berwenang menunjuk operator SisKeuDes selain dari Kaur keuangan di Pemerintahan Desa Sindanghayu Aplikasi SisKeuDes di operasikan oleh Kepala Urusan keuangan. informan peneliti Bapak Yogi Yanuari selaku Kepala Desa Sindanghayu memaparkan tentang penggunaan aplikasi SisKeuDes dalam pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, adanya aplikasi SisKeuDes ini sudah digunakan oleh semua desa khususnya di kecamatan

banjarsari tiap desa sudah menggunakan adanya SisKeuDes membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa terlebih dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban pemerintah desa tidak di repotkan dalam membuat pelaporan. Untuk pelaporan sendiri pemerintah desa tinggal printout dari aplikasi format pelaporan pun sudah sesuai dengan regulasi jadi pemerintah desa tinggal menyusun saja.”(Wawancara tanggal 15 Maret 2024).

Menurut H. Emerson (Handyaningrat, 1994: 16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Berdasarkan hasil wawancara peneliti adanya program Penggunaan Aplikasi SisKeuDes yang di buat oleh BPKP RI untuk desa berhasil dan efektif membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Aplikasi SisKeuDes yang di gagas oleh BPKP RI untuk pengelolaan keuangan desa berhasil di terapkan atau di implementasikan oleh pemerintah Desa Sindanghayu sudah berjalan dengan baik selama 5 tahun sampai sekarang.

### **2. Keberhasilan Sasaran**

Keberhasilan sasaran yang dituju merupakan salah satu dari kelima indikator untuk pengukuran efektifitas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Campbell (1989) keberhasilan sasaran dapat dilihat dengan difokuskan kepada output dari suatu program. Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan ,dari hasil penelitian yang telah

dilakukan, keberhasilan sasaran merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan. Artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui apakah aplikasi SisKeuDes sudah sesuai dengan tujuannya adalah dengan melihat apakah aplikasi ini sudah sepenuhnya membantu pemerintah desa sindanghayu dalam melakukan pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

indikator ukuran efektifitas yang di kemukaan oleh cambpbell (1989) indikator efektivitas salahsatunya adalah keberhasilan sasaran. Adapun sasaran yang yang dicapai dengan aplikasi SisKeuDes adalah pengelolaan keuangan desa dimana pengelolaan keuangan desa menurut pengertian dari peraturan menteri dalam negeri di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban. Aplikasi SisKeuDes pada dalam pengelolaan keuangan desa pada tahun 2022 belum efektif dikarenakan masih terdapat adanya kekurangan dalam pertanggungjawaban keuangan desa

dimana dalam wawancara yang dilakukan oleh penlitu kepada sekertaris desa serta observasi yang dilakukan terdapat dokumen pertanggungjawaban yang masih dibuat menggunakan microsof exel. Adapaun indikator efektifitas menurut Duncan (Steers, 1985: 53) salah satu dari ukuran efektifitas ialah pencapaian tujuan dengan terdapat 2 poin indikator dalam pencapaian tujuan yaitu kurun waktu dan sasaran. Adapun sasaran yang di maksud dengan di gunakannya aplikasi SisKeuDes utuk engelolaan keuangan desa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peerintah desa sindanghayu penggunaan aplikasi siskeude dalam pengelolaan keuangan desa belum efektif dikarenakan masih terdapat dokumen keuangan desa yang di buat tidak menggunakan aplikasi SisKeuDes dikarenakan adanya kekurangan out put dari penggunaan aplikasi SisKeuDes pada tahun anggaran 2022.

### **3. Kepuasan Terhadap Program**

. Indikator ketiga untuk mengukur efektivitas program adalah kepuasan terhadap program. Menurut Campbell (1989:121), kepuasan terhadap program dapat dilihat dari bagaimana kepuasan pengguna terhadap kualitas dari barang atau jasa yang dihasilkan dari sebuah program. Aplikasi SisKeuDes dapat dikatakan efektif apabila adanyanya kepuasan dari pengguna dalam hal ini pengguna yang dimaksud ialah pemerintah desa, kepuasan sendiri dapat diartikan dengan ungkapan perasaan kesesuaian antara harapan dan kenyataan Berdasarkan informasi yang disampaikan,

penggunaan Aplikasi SisKeuDes di Desa Sindanghayu, Kabupaten Ciamis, menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Secara umum, aplikasi ini dinilai efektif berdasarkan beberapa aspek kunci yang dibahas.

Pertama, dari segi kemudahan akses dan pengoperasian, aplikasi SisKeuDes telah mengalami evolusi dari versi offline menjadi online. Meskipun terdapat tantangan terkait koneksi internet dan kepadatan penggunaan yang menyebabkan gangguan login, secara teknis aplikasi ini telah memfasilitasi proses penginputan data dengan baik. Hal ini memungkinkan pemerintah desa untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien.

Kedua, dalam hal kepuasan pengguna, terutama yang diwakili oleh Bapak Lucky Teguh Prabowo, aplikasi ini dianggap memenuhi kebutuhan dasar dalam pengelolaan keuangan desa. Penggunaan SisKeuDes telah terintegrasi dengan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Meskipun masih ada perbaikan yang bisa dilakukan terkait kestabilan sistem dan penggunaan server yang lebih handal, secara keseluruhan, aplikasi ini telah memberikan kemudahan dan kepuasan bagi penggunanya.

### **3. Tingkat Input Output**

Indikator keempat untuk mengukur efektivitas suatu program adalah tingkat input dan output. Menurut Campbell (1989:121), suatu program dapat dikatakan berhasil jika output yang

dihasilkan lebih baik dari pada input sebuah program. Untuk hal ini sendiri tergantung bagaimana input-input mempengaruhi output dari sebuah program. Proses input aplikasi SisKeuDes memerlukan jaringan internet yang stabil serta perangkat komputer yang mendukung dalam pengoperasian aplikasi SisKeuDes. Proses penginputan data dilakukan oleh Koperator SisKeuDes berdasarkan pada data Rencana Anggaran kegiatan untuk pada proses penganggaran untuk dapat menghasilkan output / laporan APBDes, Proses penginputan yang berdasarkan pada penerimaan dan bukti kwitansi pembelanjaan yang di berikan oleh pelaksana kegiatan akan menghasilkan output penatausahaan yang meliputi Buku Kas umum, buku kas pembantu kegiatan, buku pembantu kas tunai, buku pembantu pajak buku pembantu bank register SPP register kwitansi dan rekapitulasi pajak selain output penatausahaan juga akan menghasilkan output pertanggungjawaban yang meliputi Laporan realisasi APBDes, Laporan realisasi anggaran desa, laporan realisasi anggaran desa perkegiatan, laporan realisasi bulanan, laporan realisasi triwulan, laporan realisasi semesteran, laporan realisasi persumber dana, laporan realisasi penggunaan dana desa dan laporan realisasi Penyerapan Dana Desa (PMK).

informan menyampaikan bahwa aplikasi SisKeuDes cukup efektif apabila di dukung dengan seluruh unsur pemerintah desa proses penginputan yang dilakukan oleh operator memerlukan dukungan tidak langsung

oleh setiap kepala seksi dan kepala urusan, proses penginputan yang dilakukan oleh operator SisKeuDes menghasilkan beberapa jenis output yang di perlukan dalam pengelolaan keuangan desa. Penginputan yang dilakukan oleh operator SisKeuDes berdasarkan pada data yang di berikan oleh kepala seksi dan kepala urusan selaku pelaksana kegiatan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja desa operator SisKeuDes tidak dapat melakukan proses penginputan apabila kepala seksi dan kepala urusan tidak memberikan data sehingga hal tersebut mengakibatkan adanya keterlambatan dalam pembuatan dokumen keuangan desa. penggunaan Aplikasi SisKeuDes yang menggunakan sistem online sehingga memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengakses atau menggunakan aplikasi sehingga dapat meminimalisir terjadinya eror pada sistem selain itu sarana prasarana pendukung baik sarana yang disediakan oleh pemerintah desa maupun oleh pihak penyedia aplikasi SisKeuDes.

## 5. Pencapaian Tujuan

Indikator terakhir untuk mengukur efektivitas program adalah pencapaian tujuan menyeluruh. Menurut Campbell (1989:121), pencapaian sebuah tujuan secara menyeluruh dapat dinilai dari sejauh apa suatu organisasi dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai suatu sasaran. Sehingga efektivitas sebuah program bisa berjalan berdasarkan dengan kemampuan operasionalnya dalam pelaksanaan sebuah program yang dijalankan sesuai

dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya secara komprehensif, efektivitas bisa diartikan sebuah tingkat dari kemampuan suatu lembaga agar bisa mencapai sasarannya yang sesuai dengan telah ketentuan sebelumnya. Efektivitas dapat diukur dengan melihat hasil kerja yang dicapai organisasi atau kelompok. efektivitas bisa dinilai dari keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi atau kelompok berhasil mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan organisasi atau kelompok tersebut beroperasi secara efektif. Intinya adalah efektivitas tidak memberi tahu Anda berapa biaya yang dikeluarkan untuk mencapai suatu tujuan. Efektivitas hanya menguji apakah proses atau aktivitas suatu program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program penerapan aplikasi SisKeuDes di buat oleh BPK yang di terapkan di desa-desa khususnya di Desa Sindanghayu bertujuan untuk membantu desa dalam pengelolaa keuangan desa yang sesuai dengan asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipaitf serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri dalam negeri no 20 tentang pengelolaan keuangan desa. Efektifitas aplikasi SisKeuDes dapat dicapai apabila terdapat indikator yang kelima yang dikemukakan oleh champbell yaitu pencapaian tujuan. Dimana dalam hal ini tujuan di laksanakan program aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaan

keuangan desa yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. dapat disimpulkan bahwa untuk program penggunaan aplikasi SisKeuDes untuk pengelolaan keuangan desa berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh champbell yaitu pencapaian tujuan dapat dikatakan efektif, adanya aplikasi SisKeuDes ini membantu pengelolaan keuangan desa lebih baik tidak hanya dalam kelengkapan dokumen yang sudah sesuai dengan regulasi tetapi adanya aplikasi SisKeuDes membantu desa untuk memonitoring, mengevaluasi setiap kegiatan yang telah di realisasikan.

#### **B. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan**

Upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa Sindanghayu mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Siseudes dalam pengelolaan keuangan desa agar hambatan tersebut dapat diatasi, yaitu dengan melaksanakan pembinaan dan pelatihan serta perbaikan pengadaan sarana prasarana di pemerintah desa yang menunjang dalam penggunaan aplikasi SisKeuDes, pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah desa sindanghayu dilakukan kepada para pelaksana kegiatan agar dalam melaksanakan tugasnya untuk pembuatan RAB yang telah di sesuaikan dengan pagu anggaran yang ditetapkan dalam APBDes lebih efektif dan efisien dari segi waktu serta pelatihan dalam upaya mengtasi hambatan di berikan kepada peerangkat desa yang lain untuk bisa mengoperasikan atau melakukan

input data dalam aplikasi SisKeuDes sehingga proses penginputan menjadi lebih cepat penginputan tidak hanya dilakukan oleh operator SisKeuDes yang di tunjuk tetapi dibantu oleh perangkat desa yang kompeten dalam mengoperasikan aplikasi SisKeuDes, Selain itu untuk mengatasi hambatan pemerintah desa berupaya mengadakan peningkatan sarana prasarana yang menunjang dalam penggunaan aplikasi SisKeuDes diantaranya dengan adanya peningkatan jaringan internet dan mendorong pihak kabupaten untuk memperbaiki atau menambah kapasitas server untuk penyimpanan data aplikasi SisKeuDes.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai Efektivitas Aplikasi SisKeuDes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adapun hambatan dalam Penggunaan Aplikasi SisKeuDes dalam Pengelolaan keuangan desa adalah masih terdapat eror system dari aplikasi SisKeuDes dan upaya yang dilakukan kepala desa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dengan menjalin komunikasi atau melakukan asistensi dengan pihak kabupaten yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan meningkatkan sarana penunjang untuk penggunaan aplikasi SisKeuDes dengan meningkatkan paket internet agar konektivitas jaringan internet menjadi lebih Stabil.

2. Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sindanghayu dalam pembuatan dokumen laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya hasil dari *printout* aplikasi SisKeuDes membuat adanya keterlambatan dalam pembuatan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan pengajuan permohonan kepada operator SisKeuDes kabupaten untuk menambahkan dokumen pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa ke dalam hasil output aplikasi dan menugaskan kepada perangkat desa yaitu kepala urusan perencanaan untuk ikut membantu penginputan data Aplikasi SisKeuDes

3. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaksana kegiatan dengan terus bekerjasama dan berkordinasi dengan pendamping desa dan pendamping teknis dalam membuat rencana anggaran biaya sehingga pengelolaan keuangan desa di Desa Sindanghayu menjadi tertib dan disiplin Anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ali Muhidin Sambas, 2009, *Konsep Efektivitas Pembelajaran*, Pustaka Setia, Bandung.

Gibson dan Ivancevich Donnely. 1996. *Organisasi* jilid 1 edisi 8, Jakarta :Binarupa Aksara.

Kasim, Azar, 1993, *Pengukuran Efektivitas Dalam Organisasi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Steers Richard. M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Campbell, J.P 1989, *Teori Efektivitas* , dalam Richard M:Efektivitas Organisasi 2005 Bandung: Erlangga

### Peraturan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *tentang pengelolaan keuangan desa*

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 *tentang desa*

### Lainnya

Modul Aplikasi SisKeuDes

### Internet/WEB

<https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bpkp>